

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BOOKLET VIRUS SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR BIOLOGI DI SMA

Ruri Lorika^{1*}, S. Syamsurizal²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author: rurilorika5@gmail.com

Abstrak: Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sebaiknya dibuat berdasarkan kebutuhan peserta didik agar materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan booklet virus sebagai suplemen bahan ajar biologi di SMAN 4 Padang. Studi dilakukan dengan metode survei menggunakan angket yang disebarakan kepada 92 orang peserta didik kelas X IPA dan satu orang guru Biologi SMAN 4 Padang. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan suplemen bahan ajar pada materi virus. Kriteria bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik yaitu materi disajikan dengan lengkap, singkat, padat, jelas dan disertai gambar serta terdapat penjelasan untuk istilah-istilah yang sulit. Pengembangan booklet sebagai suplemen bahan ajar biologi dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik khususnya pada materi virus.

Kata Kunci: *booklet, suplemen bahan ajar, biologi*

Abstract: *Learning media is one of the tools used to help smooth the teaching and learning process. Learning media is used to make it easier for teachers to convey material in the learning process. Learning media should be made based on the needs of learners so that the material delivered becomes more meaningful and is expected to improve learners' learning outcomes. This research aims to analyze the need for the development of viral booklets as a supplement to biological teaching ingredients at SMAN 4 Padang. The study was conducted by survey method using questionnaires distributed to 92 students of class X IPA and one teacher of Biology SMAN 4 Padang. The results showed that learners needed a supplement of teaching ingredients on viral material. The criteria of teaching materials needed by learners are materials presented with complete, short, dense, clear and accompanied by images and there are explanations for difficult terms. The development of booklets as a supplement to biological teaching materials can be a solution to the problems faced by teachers and learners, especially in viral materials.*

Keywords: *booklet, teaching material supplement, biology*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang perhatian dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Mahnun, 2012). Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan efisien sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran sebaiknya dibuat berdasarkan kebutuhan peserta didik agar materi pelajaran yang disampaikan menjadi lebih bermakna dan diharapkan dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Media pembelajaran dibuat lebih menarik agar dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Tafonao, 2018).

Berdasarkan hasil angket observasi yang telah disebarakan kepada 92 peserta didik kelas X di SMAN 4 Padang sebanyak 57,1% mengatakan kesulitan memahami materi virus, dikarenakan banyaknya istilah-istilah yang membingungkan dan materi bersifat abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung, sehingga peserta didik membutuhkan sumber belajar tambahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi virus. Berdasarkan hasil angket observasi yang telah dibagikan kepada peserta didik sebanyak 91,2% membutuhkan sumber belajar lain untuk menunjang pemahaman peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan pendapat salah satu guru biologi di SMAN 4 Padang yaitu ibu Fifi Anggraini S.Si yang menyatakan bahwa guru juga membutuhkan sumber belajar tambahan yang berisikan materi virus untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan oleh peserta didik yaitu booklet.

Booklet merupakan buku kecil berukuran kecil dan tipis, berisi informasi yang ringkas disertai gambar/ilustrasi yang relevan (Mahendrani, 2015). Booklet memiliki bentuk yang sederhana dengan ukuran yang relatif kecil sehingga mudah untuk dibawa kemana saja dan dapat digunakan kapan saja (Imtihana, 2014). Menurut Erna (2016) booklet memiliki keunggulan diantaranya mudah dibawa, karena berukuran kecil dan tipis, dilengkapi dengan penjelasan yang ringkas dan sistematis sehingga mudah dipahami, serta dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai ilustrasi sehingga mempermudah dalam memahami penjelasan.

Booklet digunakan sebagai media untuk memberikan informasi yang dapat memberikan dampak positif bagi pembacanya. Booklet didesain dengan menarik dan informatif agar dapat memancing rasa ingin tahu peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Booklet diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran peserta didik (Praslisaputri, 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui materi biologi yang sulit dipahami peserta didik serta sumber belajar yang perlu dikembangkan. Pengembangan sumber belajar disesuaikan dengan kriteria dan kebutuhan bahan ajar yang disukai oleh peserta didik. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi awal mengenai bahan ajar yang perlu dikembangkan dan kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi virus. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengembangkan sumber belajar berupa booklet pada penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik survei. Sampel penelitian yaitu 92 orang peserta didik kelas X IPA dan satu orang guru biologi SMAN 4 Padang yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket ketersediaan dan penggunaan sumber belajar Biologi untuk guru dan peserta didik untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik mengenai bahan ajar yang digunakan untuk materi virus. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik dan guru biologi melalui google formulir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diberikan kepada 92 orang peserta didik kelas X SMAN 4 Padang diperoleh data seperti yang tercantum pada Tabel 1. Data hasil angket yang disebarakan kepada peserta didik terkait kesulitan yang dialami peserta didik dalam mempelajari materi virus ditampilkan dalam Tabel 2. Data kriteria sumber belajar yang menarik ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 1. Hasil observasi peserta didik kelas X IPA di SMAN 4 Padang

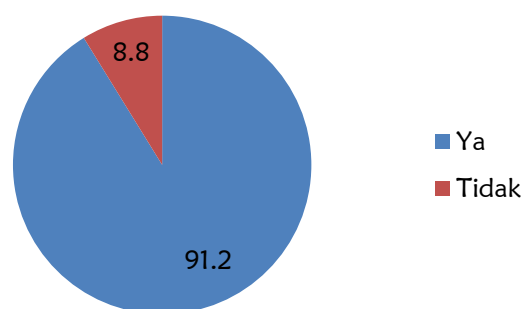
No.	Hasil observasi
1	Peserta didik kesulitan memahami bahan ajar yang disediakan
2	Peserta didik kesulitan memahami materi virus
3	Peserta didik membutuhkan sumber belajar lain yang dapat menunjang pemahaman mengenai materi virus

Tabel 2. Kesulitan pada materi virus

No.	Kesulitan pada materi virus	Jumlah (%)
1.	Materi terlalu banyak	11%
2.	Materi bersifat hafalan	27,5%
3.	Materi rumit	12,1%
4.	Materi abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung	28,6%
5.	Banyak istilah-istilah yang membingungkan	63,7%
6.	Kurangnya ketersediaan sumber belajar yang baik	11%

Tabel 3. Kriteria sumber belajar yang menarik bagi peserta didik

No.	Kriteria sumber belajar	Jumlah (%)
1.	Bacaan disertai gambar	48,4%
2.	Berwarna pada setiap halaman	33%
3.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	74,7%
4.	Materi yang disampaikan lengkap, singkat, padat, dan jelas	84,6%
5.	Berukuran lebih kecil dan praktis	9,9%
6.	Ada tambahan informasi luar yang berkaitan dengan materi	29,7%
7.	Terdapat penjelasan untuk istilah-istilah yang sulit	51,6%



Gambar 1. Kebutuhan sumber belajar penunjang pada materi virus

Salah satu materi yang dipelajari dalam Biologi adalah materi virus. Materi virus terdapat pada KD 3.4 yang membahas tentang menganalisis struktur, replikasi dan peran virus dalam kehidupan. Berdasarkan angket yang peneliti sebar pada peserta didik kelas X IPA dan salah satu guru Biologi di SMAN 4 Padang tanggal 15 Februari 2021 diperoleh data bahwa sebanyak 57,1% peserta didik kesulitan dalam memahami materi virus, kesulitan utama dikarenakan banyaknya istilah-istilah yang membingungkan dan materi abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung. Pembelajaran Biologi pada materi virus sudah dilengkapi dengan bahan ajar berupa LKPD, slide power point, buku teks dan modul.

Menurut ibu Fifi Anggraini, S.Si selaku guru biologi di SMAN 4 Padang kriteria sumber belajar yang disukai peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi diantaranya yaitu materi yang lengkap, singkat, padat dan jelas. Berwarna disetiap halaman yang disertai gambar dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta didik dan guru biologi diperoleh data bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar tambahan tentang materi virus. Sebanyak 91,2% peserta didik menginginkan sumber belajar tambahan yang dapat menunjang pemahaman mengenai materi virus.

Berdasarkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi virus dan kriteria bahan ajar yang disukai peserta didik (tabel 3) maka booklet dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut. Booklet belum pernah digunakan sebagai suplemen bahan ajar Biologi di SMAN 4 Padang. Booklet berukuran setengah kertas kuarto (A5), berbentuk sederhana disertai warna yang menarik berukuran kecil sehingga mudah dibawa. Selain itu booklet disajikan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Booklet merupakan salah satu bahan ajar yang cocok dijadikan suplemen bahan ajar yang dapat menunjang pemahaman peserta didik pada materi virus.

Pengembangan booklet virus yang akan dikembangkan merujuk pada model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan (1974) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Pemilihan model pengembangan 4-D dikarenakan beberapa alasan dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran biologi kelas X di SMAN 4 Padang adalah materi virus merupakan materi yang sulit dipahami oleh peserta didik. Kesulitan yang dialami peserta didik tersebut karena banyaknya istilah-istilah yang membingungkan, serta materi abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung. Sehingga peserta didik membutuhkan bahan ajar tambahan untuk menunjang pemahaman pada materi virus. Bahan ajar yang dikembangkan pada materi virus untuk peserta didik kelas X SMA adalah booklet, pemilihan booklet sebagai suplemen bahan ajar disesuaikan dengan kriteria bahan ajar yang disukai peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Erna, W. D., 2016. Pengembangan Booklet Penyuluhan “Nata De Pameló” Bagi Para Petani Jeruk Pameló di Magetan. *Jurnal Pendidikan*, 1(5), 874-880.
- Imtihana, M., Martin, F. P., dan Priyono, B. 2014. Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. *Unnes Journal of Biology Education*, 3(2), 186-192.
- Mahendrani, K. dan Sudarmin. 2015. Pengembangan *Booklet* Etnosains Fotografi Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMP. *Unnes Science Education Journal*, 4(2), 866-872.
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 2(2), 1084-1096.
- Praslisaputri, K. R., Soegiyanto, H., dan Muryani, C. 2016. Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147-154.
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Thiagarajan, S. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A sourcebook*. Blomington Indiana: Indiana University.